BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang berada pada kategori pemahaman instrumental sebanyak 4 orang atau sebesar 66,67%. Siswa yang berada pada kategori instrumental dapat memenuhi semua indikator instrumental yaitu mampu menyebutkan kembali, menuliskan, mengidentifikasi, mengurutkan, memilih, menunjukan, menyatakan, menghitung, menyederhanakan, menyelesaikan soal-soal rutin dan lainnya
2. Siswa yang telah mencapai kategori pemahaman relasional sebanyak 2 orang atau sebesar 33,3% adalah siswa yang sudah menguasai pemahaman instrumental dan relasional. Siswa mampu mengidentifikasi, mengurutkan, menghitung, menyelesaikan soal-soal rutin dengan menggunakan kembali konsep yang sudah dipelajari, mengaitkan konsep lain, menggunakan representasi matematika, menggunakan algoritma dan memberikan contoh lain dari konsep yang telah dipelajari.
3. Seluruh indikator kemampuan pemahaman matematis muncul pada saat tes tertulis. namun, terdapat indikator yang tidak muncul pada beberapa siswa sesuai dengan kemampuan pemahaman matematis siswa
4. Adapun faktor penyebab terhambatnya kemampuan pemahaman matematis siswa yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa meliputi konsentrasi belajar siswa, kurangnya antusiasme siswa terhadap pelajaran matematika atau ketidak seriusan siswa dalam mengerjakan soal matematika, siswa tidak belajar jika tidak ada tugas, siswa mengerjakan tugas matematika ketika sudah dekat dengan hari pengumpulan tugas, siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah dalam mengerjakan soal, sehingga timbul rasa takut salah dalam mengerjakan soal matematika, siswa yang lebih banyak bermain daripada belajar matematika,

Devia Diastari Mufanthi, 2020
ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS BERDASARKAN TEORI SKEMP PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. siswa tidak mampu mengerjakan tugas apabila soal yang diberikan berbeda dengan contoh dan siswa tergesa-gesa dalam mengerjakan soal matematika
c. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yang berasal dari keluarga atau orang tua dan guru meliputi, motivasi atau dukungan belajar dari orang tua, faktor ekonomi orang tua yang mampu memberikan sarana dan prasarana untuk belajar anak seperti buku-buku penunjang, suasana belajar yang kurang mendukung dan cara mengajar guru di sekolah juga menjadi faktor penghambat kemampuan pemahaman matematis siswa.

5. Temuan lain pada penelitian ini siswa yang mampu mengkomunikasikan serta menjelaskan gagasan atau ide yang ada dalam pikirannya termasuk ke dalam siswa dengan kemampuan pemahaman matematis yang baik. Kemudian, siswa yang diberikan pendekatan masalah dengan kelompok kecil lebih baik pemahaman matematisnya daripada di kelas konvensional..

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan pemahaman matematis siswa dalam pembelajaran matematika yang telah dilaksanakan dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

Pada temuan dalam penelitian ini tampak adanya kesesuaian antara pendapat ahli dan penelitian terdahulu dengan hasil penelitiannya. Siswa yang menguasai pemahaman relasional tinggi akan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda dengan mengaitkan berbagai konsep dan menerapkan ide-ide atau gagasan yang beragam. Siswa yang menguasai pemahaman instrumental hanya mampu menghafal rumus, dan tidak memahami konsep secara sempurna. Siswa hanya mampu mengerjakan soal-soal rutin.

Guru dalam proses pembelajaran di kelas dapat menerapkan kebiasaan kepada siswa untuk membaca materi terlebih dahulu di rumah sebelum memulai pelajaran di kelas. Selain itu, guru dapat membiaskan agar siswa terlibat dalam diskusi dimana adanya pendengar dan pembicara, dengan mendengar secara hati-hati terhadap pertanyaan teman dalam satu kelompok dapat membantu siswa mengkontruksi lebih lengkap pengetahuan matematika dan mengatur ide atau

gagasan yang lebih beragam. Dalam berdiskusi berikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan jawaban berdasarkan ide atau gagasanya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan proses pengumpulan data, analisis dan pembahasan hasil penlitian serta kesimpulan maka dalam penelitian ini direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengaitkan berbagai konsep sebaiknya siswa membiasakan diri mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau siswa lebih sering diberikan latihan-latihan soal. Keterbiasaan siswa dalam mengerjakan soal akan dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep matematika.
2. Siswa sebaiknya dapat mengupayakan agar menaruh minat dan antusiasme pada pelajaran matematika, mengingat bahwa matematika merupakan dasar dari segala disiplin ilmu yang berarti belajar matematika merupakan batu loncatan untuk lebih mudah memahami pelajaran lain
3. Siswa yang belum memiliki pemahaman yang baik sebaiknya diberikan arahan yang baik seperti dilakukannya pengayaan agar pemahaman siswa meningkat. Oleh karena itu pengetahuan tentang cara belajar siswa diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatur strategi belajar yang lebih optimal
4. Diharapkan agar guru dapat menyesuaikan cara mengajarnya dengan kemampuan belajar siswa guna menarik minat belajar siswa

Bagi calon peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk membuat instrumen penelitian berisi soal tes yang dapat membuat siswa menjawab dengan ide atau gagasan yang beragam. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti pada sebagian siswa. Oleh karena itu sebaiknya para peneliti lain dapat menambahkan subjek penelitiannya agar dapat menambah ilmu lebih banyak lagi mengenai kemampuan pemahaman matematis siswa beserta faktor-faktor penghambatnya.